

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan dan berfungsi sebagai pedoman selama proses penelitian atau sebagai panduan yang diharapkan sebagai pedoman penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Nursalam (2016), penelitian analitik bertujuan untuk menjelaskan, menamai, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide-ide baru. Studi *cross-sectional* adalah jenis studi yang menekankan waktu pengukuran atau pengamatan satu kali dari data variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan dua variabel atau variabel pengetahuan dan variabel kepatuhan diet secara bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada 08 Februari 2022 – 14 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian analitik kolerasi. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis serta menyajikan informasi secara sistematis sehingga dapat lebih mudah disimpulkan. Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan diet. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Diabetes Melitus.

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan obyek suatu penelitian atau bisa disebut dengan obyek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh penderita Diabetes Melitus yang berkunjung dan masih menjalankan penyembuhan khususnya yang

mengikuti kegiatan Prolanis di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Jumlah pasien Diabetes Melitus pada tahun 2020 sebanyak 2.254 pasien. Jumlah pasien yang mengikuti Prolanis pada tahun 2022 sebanyak 100 pasien. Populasi pada penelitian ini ialah penderita Diabetes khususnya yang mengikuti kegiatan Prolanis yang berada di wilayah kerja Puskesmas Suruh.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristiknya jumlah sampel yang diperoleh harus dapat mewakili populasi penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016), Sampel yang digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dibutuhkan. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diperiksa, semakin kecil kemungkinan kesalahan dan sebaliknya. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan total sampel. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu peneliti mengambil sampel dari semua pasien Diabetes khususnya yang mengikuti kegiatan Prolanis dan yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Suruh.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai informasi diet DM berdasarkan ketepatan jadwal makan, jenis makanan, dan jumlah makanan yang dikonsumsi	Kuesioner	Nominal	Jawaban dalam kuesioner yang benar diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0 Diketahui dari hasil kuesioner dan diklasifikasikan sebagai berikut : 1. Kurang : apabila total skor yang diperoleh $\leq 60\%$ dari jawaban benar. 2. Baik: jika total skor yang diperoleh $> 60\%$ dari jawaban yang

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Skor
					benar. Sumber: (Khomsan, 2000)
2.	Kepatuhan Diet	Perilaku yang dilakukan oleh penderita DM dalam mengatur pola makan (diet) berdasarkan ketetapan jadwal, jenis, dan jumlah makanan yang dikonsumsi	Kuesioner	Ordinal	<p>Skala Likert</p> <p>Pernyataan Positif (Favorable Question) Nilai pernyataan : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu</p> <p>Pernyataan Negative (Unfavorable Question) Nilai pernyataan : 4 = Tidak Pernah 3 = Jarang 2 = Sering 1 = Selau</p> <p>Kategori ordinal kelompok kepatuhan diet apabila skor yang diperoleh jika : Patuh : 33-64 Tidak Patuh : 0-32 (Arikunto,2010)</p>

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Notoatmojo,2010), Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tentang pengetahuan kepatuhan diet pada penderita diabetes. Kuesioner pengetahuan diet diabetes melitus sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Ada 16 pertanyaan dalam kuesioner kepatuhan diet, dan pilihan jawabannya adalah "selalu", "sering", "jarang", dan "tidak pernah".

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2010), Validitas ialah ketepatan pengukuran, dan efektif artinya alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diukur. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai variabel tersebut mempunyai relevansi yang signifikan/bermakna (validitas konstruktif) dan dapat mengukur apa yang sedang diukur. Validasi menggunakan persamaan korelasi product-moment Pearson. Alat yang

diujikan adalah kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Diet dan Kuesioner Kepatuhan Diet DM. Menurut (Riyanto, 2013), penelitian ini menggunakan ukuran signifikansi $p < 0,05$ dan nilai r tabel adalah 0,444. Kuesioner ini dianggap valid untuk r hitung (r Pearson) pada r tabel (Riyanto, 2011).

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Suruh pada bulan Januari 2022, dengan menyediakan kuesioner sebagai alat penelitian, 20 responden diberikan 32 pertanyaan, 1 di antaranya tidak valid. Peneliti kemudian mengedit untuk menghilangkan pertanyaan invalidasi, sehingga hanya 31 pertanyaan yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk penelitian ini. Uji validitas ini menggunakan SPSS 21 dengan metode *AlphaCronbach* untuk membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Ukuran tabel didasarkan pada jumlah responden yang diuji pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang artinya setara dengan 0,444. Jika r hitung $>$ r tabel yang ditentukan, item perangkat dianggap valid.

1) Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan diet DM

Tabel 3.2 Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan diet DM

No.Soa	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,738	0,444	Valid
2.	0,853	0,444	Valid
3.	0,651	0,444	Valid
4.	0,707	0,444	Valid
5.	0,644	0,444	Valid
6.	0,720	0,444	Valid
7.	0,616	0,444	Valid
8.	0,524	0,444	Valid
9.	0,853	0,444	Valid
10.	0,707	0,444	Valid
11.	0,750	0,444	Valid
12.	0,750	0,444	Valid
13.	0,853	0,444	Valid
14.	0,720	0,444	Valid
15.	0,651	0,444	Valid

2) Hasil Uji validitas kuesioner kepatuhan diet DM

Tabel 3.3 Uji validitas kuesioner kepatuhan diet DM

No.Soa	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,567	0,444	Valid
2.	0,630	0,444	Valid
3.	0,623	0,444	Valid
4.	0,472	0,444	Valid
5.	0,618	0,444	Valid
6.	0,790	0,444	Valid
7.	0,572	0,444	Valid
8.	0,589	0,444	Valid
9.	0,584	0,444	Valid
10.	0,711	0,444	Valid
11.	0,607	0,444	Valid
12.	0,829	0,444	Valid
13.	0,757	0,444	Valid
14.	0,762	0,444	Valid
15.	0,583	0,444	Valid
16.	0,755	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Nursalam, 2013), Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau pengamatan yang dilakukan dengan mengukur atau mengamati fakta dan kenyataan hidup secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda. Kuesioner dianggap reliabel jika penggunaan berulang instrumen pada waktu yang berbeda memberikan hasil yang stabil atau konsisten. Jika hasil untuk faktor reliabilitas kuat, peneliti dapat melanjutkan studinya. Namun, jika hasilnya tidak valid, peneliti mengganti atau menghapus masalah invalidasi dan reliabilitas. Metode Uji Reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kuesioner kepatuhan diet Diabetes Melitus. (Riyanto, 2013) menyatakan bahwa jika nilai konstanta *Cronbach's Alpha* adalah (0,6), maka pertanyaan tersebut dianggap reliabel.

Dari hasil Uji Reliabilitas yang telah digunakan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan bahwa hasil Uji Reliabilitas pada kuesioner pengetahuan diet Diabetes Melitus sebesar 0,931 artinya pertanyaan dalam angket dinyatakan reliabel. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Diet Diabetes menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* adalah 0,909 dan pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

1. Pengurusan Ijin Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo. Selanjutnya mengurus ijin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. Setelah mendapat surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, mengurus surat ijin penelitian ke Puskesmas Suruh.

2. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis baik anggota aktif dan non aktif di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

3. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan rekam medik penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis baik anggota aktif dan non aktif di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

G. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Editing

Pengeditan adalah proses meninjau data survei untuk melihat apakah respons survei sudah lengkap, relevan, dan konsisten.

2. Scoring

Scoring adalah kegiatan yang menentukan skor untuk setiap pertanyaan dan menentukan skor tertinggi dan terendah. Ada dua jenis pertanyaan: positif (favorable)

dan negatif (unfavorable). Pemberian skor pada penelitian ini yaitu untuk pertanyaan positif (favorable) dari kuesioner selalu 4 poin, sering 3 poin, kadang 2 poin, dan tidak pernah 1 poin. Untuk pertanyaan negatif (unfavorable) dalam kuesioner, jika dia selalu mendapat 1 poin, sering 2 poin, kadang 3 poin, dan tidak pernah 4 poin.

3. Coding

Coding adalah tahapan pemberian kode khusus yang dirancang untuk memfasilitasi analisis dan entri data. Dalam penelitian ini, kepatuhan diet DM diinterpretasikan dalam kondisi berikut untuk menarik kesimpulan dari data pengetahuan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pengetahuan pasien

Dengan menghitung skor maksimum, dapat disimpulkan dengan memeriksa persentase tanggapan responden terhadap survei. Dengan pemberian kode pada pengetahuan :

1. Baik = 2
2. Kurang = 1
- 3.

b. Kepatuhan diet DM

Patuh = 1

Tidak Patuh = 2

1. Jenis Kelamin

Laki-laki = 2

Perempuan = 1

2. Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

3. Umur

40-50 tahun = 1

51-60 tahun = 2

61-70 tahun = 3

71-80 tahun = 4

81-90 tahun = 5

91-100 tahun = 6

SMA = 4

4. Pekerjaan

Tidak Bekerja = 1

Petani = 2

PNS = 5

IRT = 3

Pensiunan = 6

Wiraswasta = 4

5. Lama Menderita DM

1-5 tahun = 1

5-10 tahun = 2

10-15 tahun = 3

4. Entry

Entry adalah proses memasukkan dan mengolah data variabel untuk diteliti ke dalam komputer dan akan diolah.

5. Cleaning

Cleansing adalah proses eliminasi data yang bertujuan untuk menjelaskan data yang tidak sesuai dengan respon survei. Data yang dimasukkan pada tabel utama dicek kembali dan tidak ada kesalahan pada data entri data.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Manfaat dari analisis univariat ini yaitu untuk menjelaskan distribusi frekuensi berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas & variabel terikat. Variabel bebas merupakan pengetahuan & kepatuhan diet diabetes. Variabel terikatnya merupakan diabetes.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dikomputerisasi menggunakan uji chi-square untuk melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan terhadap diet diabetes. Untuk melihat hubungan antara variabel-variabel ini secara statistik menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).